

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yakni sebuah pendekatan yang pencatatannya berupa data angka-angka, untuk mengolah datanya menggunakan program SPSS. Pendekatan ini dipakai guna mendapatkan data numerik yang berupa presentase perubahan dalam pengembangan kematangan karir siswa kelas XI TP2 SMK Wisudha Karya Kudus untuk mempersiapkan rencana karir agar lebih matang setelah lulus dari SMK Wisudha Karya Kudus.

Jenis desain yang akan dipergunakan yaitu *Pre Experimental*, dengan pendekatan *one group pretest and post test design* pada desain ini terdapat *pre test*, sebelum diberikan *treatment*. Karena melalui *treatment* kita dapat memperbandingkan kondisi sebelum dan setelah diberikan tindakan agar mengetahui ke akuratan *treatment* tersebut. Disebut dengan *Pre Experimental design*, sebab desain tersebut belum sebagai eksperimen yang sebenarnya. Hal tersebut dikarenakan pada desain ini masih ada variabel luar yang dapat mempengaruhi pada timbulnya variabel terikat. Sehingga hasil eksperimen yang menghasilkan variabel terikat tersebut bukanlah sebatas karena pengaruhnya variabel bebas. Sebab dengan ketidakadaan variabel kontrol, sampelnya tidak diambil secara acak.¹

Desain penelitiannya bisa di gambarkan sebagai berikut²:

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Pengukuran (<i>pretest</i>)	Perlakuan	Pengukuran (<i>posttest</i>)
O1		<i>x</i>

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019),112.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019),114.

- O1: Pengukuran awal kematangan karir pada siswa kelas XI TP2 SMK Wisudha Karya Kudus sebelum dilaksanakan *treatment* akan dilakukan *pretest* terlebih dahulu. Pengukurannya dilaksanakan dengan memberi skala kematangan karir. Sehingga, dalam *pretest* ini adalah pengumpulan data siswa yang mempunyai kematangan karir tinggi, rendah, sedang dan yang belum diberikan tindakan.
- X: Pemberian *treatment* mempergunakan layanan konseling individual
- O2: Dilakukannya *posttest* untuk menilai kematangan karir siswa sesudah mendapatkan *treatment* (X), dalam *posttest* ini akan diperoleh data hasil dari *treatment* dimana kematangan karir siswa mengalami peningkatan atau sama sekali tidak ada peningkatan.
 Dari pernyataan di atas bisa ditarik kesimpulan jika penelitian pre eksperimen adalah penelitian yang mencari pengaruh sebelum dilakukan *treatment* dan sesudah dilakukan *treatment*.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian di Sekolah SMK Wisudha Karya Kudus yang terletak di Jl. Mejobo, Area Sawah, Mlati Norowito, kec. Kota Kudus, kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitiannya dimulai bulan Januari hingga April 2021 mulai dari tahapan prasurvei sampai dilaksanakannya *treatment*.

C. Populasi dan Sampel

Populasidan sampel kedua kata yang sudah tidak asing di telinga para mahasiswa semester akhir. Sering kita temui juga populasi dan sampel pada bidang biologi, dalam ilmu biologi populasi dan sampel merupakan kumpulan seseorang yang berada pada sebuah tempat, sementara sampel dapat dipahami dengan objek yang

diteliti. Kedua kata tersebut termasuk alat untuk melakukan penelitian dengan metode kuantitatif.

1. Populasi

Populasi disini memiliki arti sebagai keseluruhan subjek penelitian. Adapun Populasi menurut Sugiyono merupakan suatu generalisasi yang meliputi sunjek atau obnjek yang memiliki ciri dan atribut khusus yang peneliti tentukan guna didalam dan selanjutnya diberikan kesimpulan. Sehingga, populasi tidak sebatas manusia saja, namu juga objek benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya jumlah yang terdapat dalam objek ataupun subjek yang dipelajari namun mencakup keseluruhan ciri maupun atribut yang keduanya miliki.³

Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas TP2 SMK Wisudha Karya Kudus sejumlah 36 siswa.

Tabel 3.1 Hasil *Preetest*

No	Nama siswa	Skor Total <i>Preetest</i>	Kriteria
1	M. Abdulrafi Al Ahmad	125	Tinggi
2	Abib Syaifudin	75	Rendah
3	Abi Abdillah Solina	75	Rendah
4	M Alfin ARF	115	Tinggi
5	Doni Firdaus	77	Rendah
6	Dani Akmal Fauzi	115	Tinggi
7	M Irfan Maulana	76	Rendah
8	Andika Bima Pratama	77	Rendah
9	Faris Ainur Khakim	75	Rendah
10	M Fadlul Khaya	120	Tinggi
11	Fimas Aditya	123	Tinggi
12	M Gilang F	114	Tinggi
13	M Hibram	120	Tinggi
14	Farel Surya Dinata	114	Tinggi

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2011)117.

15	M Iqbal	138	Tinggi
16	Wahyu Ahmad Y	144	Tinggi
17	Rifqi Azwar Anas	135	Tinggi
18	Aditya Fernando Putra	67	Rendah
19	Arya Maulana	77	Rendah
20	M Rizqi Syahriz	116	Tinggi
21	Tegar Cahaya Maulana	114	Tinggi
22	Veri Azmi	113	Tinggi
23	Keanu Selni wicaksono	73	Rendah
24	Abdullah Hanif	78	Rendah
25	M Faiq Fahmi	116	Tinggi
26	M Sirojul Ulum	131	Tinggi
27	M Bahrul	153	Sangat Tinggi
28	M Evan Fariq	118	Tinggi
29	Ruhil Azka Kharisma	132	Tinggi
30	Rizky Hermawan	123	Tinggi
31	M Arief Wicaksono	120	Tinggi
32	Afa Maula Dika	71	Rendah
33	Octafian Ananda P	113	Tinggi
34	Alditama Ramadhani	75	Rendah
35	M Rizqi Syahriz	119	Tinggi
36	Danang Wihatmoko	78	Redah

2. Sampel

Merupakan bagian dari jumlah serta sifat yang populasinya miliki. Jika populasinya besar, dan peneliti tak mungkin mendapatkan semua populasinya yang dikarenakan dana, waktu dan tenaga yang terbatas, maka penelitiannya bisa memakai sampel yang dipilih dari populasinya tersebut. Apa yang dipelajari dari sampelnya, disimpulkan bisa dipakai untuk populasi. Sehingga sampel yang dipilih dari populasinya harus benar-benar representatif.⁴

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Wisudha Karya Kudus yang terletak di Jl. Mejobo, Area

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2011)118.

Sawah, Mlati Norowito, kec. Kota Kudus, kabupaten Kudus. Berdasarkan hasil penyebaran angket *posttest* kematangan karir yang telah diolah melalui *SPSS versi 16.0* peneliti memperoleh hasil bahwa sebanyak 13 siswa memiliki kematangan karir yang rendah. 13 siswa tersebut yang akan di kenai perlakuan untuk mengukur efektivitas layanan konseling karir *solution focused brief counseling* melalui teknik *decision making* untuk mengembangkan kematangan karir siswa.

Alasan peneliti memilih sampel kelas XI TP2 karena kelas XI sebentar lagi akan berkiprah di dunia kerja, kelas ini memiliki perencanaan karir yang rendah perlu adanya pemberian layanan konseling karir yang bertujuan untuk mengembangkan kematangan karir siswa.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel independen/bebas (X)

Merupakan variabel penyebab atau yang memberikan pengaruh. disini variabel bebasnya adalah efektivitas layanan konseling karir *solution focused brief counseling* melalui teknik *decision making*.

2. Variabel dependen/terikat (Y)

Merupakan variabel yang keberadaannya tergantung dari variabel independen. Disini variabel terikatnya yaitu mengembangkan kematangan karir siswa.

3. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Definisi Variabel

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel bebas (X) adalah efektivitas layanan konseling karir <i>SFBC</i>	Konseling karir merupakan suatu program yang tersusun secara sistematis, teknik, proses dan layanan yang digunakan dalam membantu	Observasi	Penerapan layanan konseling karir <i>Solution Focused Brief Counseling</i>	-

<p>melalui teknik <i>decision making</i></p>	<p>seseorang dalam memahami dan berperilaku sesuai dengan pengenalan diri dan pengenalan peluang pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang serta pengembangan keterampilan pengambilan keputusan jadi individu yang terkait bisa melahirkan dan mengolah karir yang dipilihnya. Dalam proses konseling karir ini peneliti menggunakan pendekatan <i>SFBC</i> yang mana pendekatan ini merupakan pendekatan singkat berbasis solusi sehingga melalui proses konseling menggunakan pendekatan <i>SFBC</i> ini konseli lebih mengedepankan daya yang ada dalam diri konseli guna mendapatkan jalan keluar ataupun solusi, jadi konselinya akan mengambil</p>		<p>melalui teknik <i>decision making</i>.</p>	
--	--	--	---	--

	keputusan yang sesuai dengan kematangan karirnya. Konseli yang akan menentukan sendiri kemana dirinya akan melangkah dan juga mengambil keputusan yang tepat.			
Variabel terikat (Y) adalah meningkatkan kematangan karir	Kematangan karir merupakan kemampuan seseorang terhadap penguasaan tugas perkembangan karir seseorang, jadi memperlihatkan wawasan seputar dunia kerja mengenai kebutuhan yang diperlukan dalam perencanaan karir, mempunyai kesadaran dalam menentukan sebuah karir serta mencari informasi seputar dunia kerja.	Menggunakan angket kematangan karir		Interval

E. Uji Validitas dan Reliabilitas instrument

Sebelum angket tersebut diberikan kepada seluruh responden maka peneliti melakukan pengujian terhadap validitas dan reliabilitas kuesioner terlebih dahulu, guna melihat kelayakan sebuah kuesioner dipakai dalam sebuah

penelitian. Adapun yang dimaksud dengan uji validitas dan uji reliabelitas yaitu:

1. Uji Validitas Instrument

Validitas adalah tingkat kesesuaian antara data yang ada dalam penelitian dengan data yang diberikan sipeneliti.⁵

Pengujian validitas dalam kuisioner ini dengan melihat nilai *corelation*, apabila nilai *corelation item* > rtabel maka item pernyataannya dinyatakan valid. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai *corelation* < rtabel maka itemnya pernyataan dikatakan tidak valid. Dalam menguji kevalidan kuesioner berbantuan SPSS.

2. Uji reliabilitas instrument

Reliabilitas berkaitan dengan tingkat konsistensi serta kestabilan data ataupun temuan. Sebuah data dikatakan reliabel jika dua ataupun lebih objek yang sama mendapatkan data yang serupa atau sekumpulan data bila dipecah jadi dua memperlihatkan data yang sama juga.⁶ Pengujian data ini berbantuan SPSS. berikut hasil uji reliabelitas *cornbach alpa*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Ada 3 yang dipakai dalam mengumpulkan datanya, yakni:

1. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara karena salah satu teknik dari pengumpulan datanya yaitu wawancara yang berguna untuk menentukan masalah yang perlu dikaji, serta guna memahami permasalahan yang ada pada diri respondennya yang lebih mendalam serta jumlah responnya kecil atau sedikit.⁷

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019),261.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019),262.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 195.

Secara fisik wawancara terbagi dalam dua macam, yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Disini peneliti memakai wawancara tidak terstruktur guna mendapatkan informasi seputar karir kepda guru BK kelas XI SMK WISUDHA KARYA KUDUS terkait dengan jenjang karir kedepannya baik dalam hal menentukan studi lanjut maupun memilih pekerjaan.

2. Observasi

Observasi memiliki ciri spesifik tersendiri dibanding dengan wawancara dan kuisioner. Jika wawancara maupun kuisioner harus berhadapan langsung dengan orang, namun jika observasi tidak harus selalu dengan orang secara langsung, akan tetapi bisa melalui objek-objek yang ada di sekitarnya.

Pendapat dari Sutrisno Hadi menjelaskan observasi dengan sebuah proses yang kompleks tersusun dari proses biologis maupun psikologis. Esensi dari observasi sendiri adalah proses mengamati dan mengingat.

Observasi digunakan untuk mengetahui perilaku manusia, gejala-gejala alam, proses kerja, dan juga respondennya tidak terlalu banyak.⁸

Ditinjau dari sisi proses dalam mengumpulkan datanya peneliti memakai observasi partisipan dikarenakan peneliti berperan langsung aktivitas sehari-hari individu yang digunakan menjadi sumber datanya.

3. Skala/Angket Pengambilan Keputusan Karir

Kuisioner adalah suatu teknik dalam mengumpulkan data yang ditempuh dengan langkah memberi sekumpulan pertanyaan ataupun pernyataan tertulis pada respondennya untuk di jawab. Penggunaan angket ini adalah teknik pengumpulan data yang paling efisien apabila peneliti tahu secara pasti konstruk yang akan dinilai dan tahu apa

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 203.

yang respondennya inginkan. Angket juga bisa dipakai pada jumlah sampel yang besar dan tersebar dalam area yang besar. Angket bisa berwujud pernyataan terbuka maupun tertutup, bisa diserahkan pada responden secara langsung ataupun dikirim lewat pos maupun dilakukan secara online.⁹

Disini peneliti akan memakai skala likert dikarenakan terdapat empat alternative jawaban yang dipilih, nilai tengah ataupun jawaban ragu-ragu tidak digunakan guna mencegah kecenderungan respondennya dalam menjawab dan pertanyaan yang diberikan sesuai dengan indikator yang peneliti ambil dari teori Steinhoff dan John F. Burgers.

Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban

Jenis Pertanyaan	Alternative Jawaban			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorable</i> (pertanyaan positif)	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i> (pertanyaan negative)	1	2	3	4

Skala pengembangan kematangan karir pada penelitian ini menggunakan interval nilai 1-4 dan banyak itemnya 45.

Berikut ketentuan dalam memberikan skor dan klasifikasi hasil penilaian yaitu;

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 199-200.

- a. Skor pertanyaan negative kebalikan dari pertanyaan positif
- b. Jumlah skor paling tinggi ideal = jumlah pertanyaan atau aspek penilaian x jumlah pilihan
- c. Skor akhir = (jumlah skor yang didapatkan : skor paling tinggi ideal) x jumlah kelas interval.
- d. Jumlah kelas interval = skala hasil penilaian. Maksudnya semisal penilaian menggunakan skala 4, hasil penelitian di klasifikasikan jadi empat kelas interval
- e. Dalam menentukan jarak interval menggunakan rumus;

$$J_i = (t-r)/JK$$

Dengan :

t = skor tertinggi ideal dalam skala

r = skor terendah ideal dalam skala

JK = jumlah kelas interval

Jadi kriteria intervalnya bisa ditemukan melalui cara :

- a. Skor tertinggi : $4 \times 45 = 180$
- b. Skor terendah : $1 \times 45 = 45$
- c. Rentang : $180 - 45 = 135$
- d. Jarak interval : $135 : 4 = 33,75$

Mengacu dari keterangan di atas jadi kematangan karir yaitu :

Tabel 3.4 Kriteria kematangan karir

Interval	Kriteria
$\geq 146,25 - 180$	Sangat Tinggi
$\geq 112,5 - 146,25$	Tinggi
$\geq 78,75 - 112,5$	Sedang
$\geq 45 - 78,75$	Rendah
$\geq 11,25 - 45$	Sangat rendah

G. Teknik dan Pengolahan Analisis Data

Analisa data hasil penelitian dilaksanakan dengan dua tahap yakni pengolahan dan analisa data

1. Teknik pengolahan data

Sesudah datanya terkumpul, bisa dilanjutkan dengan olah data melalui cara *editing*, *procesing*, dan *cleaning*.

a. *Editing*

Editing disini yang dimaksud adalah pengecekan data yang sudah terkumpul. Sebab kemungkinan data yang masuk ataupun berhasil dikumpulkan tersebut tidak logis atau bias. Tujuannya disini yaitu guna menghapus berbagai kesalahan yang ada dalam penulisan dilapangan dan sifatnya korektif. Kekurangan dan ketidak lengkapan datanya bisa diperbaiki kembali baik dengan mengumpulkan datanya kembali atau menggunakan interpolasi.

b. *Coding*

Coding disini merupakan pemberian ataupun penyusunan kode pada setiap data yang masuk dalam kategori setipe. Kode merupakan sesuatu yang dibuatnya berbentuk angka ataupun huruf yang memberi petunjuk ataupun identitas pada sebuah informasi ataupun data yang akan dilakukan analisa.

c. *Procesing*

Procesing disini adalah data yang telah diisi dengan lengkap dan telah melewati proses coding maka datanya akan diproses dengan meningput data yang sudah dikumpulkan ke dalam SPSS.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah proses pengecekan ulang data yang telah dimasukkan apakah datanya terdapat kesalahan ataupun tidak.

2. Teknik Analisis Data

Pada pendekatan kuantitatif, analisa data adalah suatu aktivitas sesudah semua datanya terkumpul. Langkah dalam analisa data yaitu dilakukannya pengelompokkan data berdasar pada variabel dan semua respondennya, menampilkan data masing-masing variabel yang digunakan, mengadakan penghitungan guna menjawab perumusan masalahnya

dan mengadakan penghitungan untuk menguji hipotesis yang sudah dibuat.¹⁰

Analisis data merupakan suatu proses untuk mencari serta membuat data yang diperoleh dengan sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, penulisan lapangan serta dokumentasi. Disini analisa datanya dengan uji T berbantuan software SPSS. berikut rumus uji T *Paired Sample T-test* adalah¹¹:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 : d}}{N(n-1)}}$$

Keterangan:

Md: mean dari defiasi (d) antar posttest dan pretest

Xd: perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N: banyak subyek

Df: atay db (n-1)

¹⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif Korelasional, Eksperimen, Ex Post Facto Emografi, Granded Theory, Action Research*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010)147.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)306.